PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

CYRENA THEA CALISTA

NIM.B1011181115

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Cyrena Thea Calista
NIM	:	B1011181115
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 09 Mei 2025



(Cyrena Thea Calista)
NIM. B1011181115

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Cyrena Thea Calista
NIM	:	B1011181115
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 09 Mei 2025



(Cyrena Thea Calista)
NIM. B1011181115

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Cyrena Thea Calista
B1011181115

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	28/5-25	
		NIP 196312041990022001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	26/5/25	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Nindya Lestari, S.E., M.Sc.	9/5/25	
		NIP 199321032019032025		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 JUN 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanitra S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ninuk Dwiasututi Ruwandari, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing saya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, serta kritik dan saran yang berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih S.E., M.Si., selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan, arahan, serta saran yang berharga dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang telah diberikan.
6. Ibu Nindya, S.E., M.Sc., selaku anggota penguji, terima kasih atas kritik membangun dan saran berharga yang membantu penyempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan selama masa studi saya. Terima kasih atas dedikasi, bimbingan, serta inspirasi yang telah diberikan, yang sangat membantu dalam proses akademik saya hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Pronk dan Eka, lalu Nesya dan Cindy yang merupakan saudara dari penulis, terima kasih, berkat dukungan moril, materil, dan juga doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

10. Kepada teman penulis, Ragil, Alex, Aaf, terima kasih banyak, berkat kalian, penulis akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.
11. Kepada teman-teman oikos, terutama Umar, Dimas, Dika, Lili terima kasih telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan kelas C, Yolin dan Sesa, yang turut membantu penulis dimintai tolong di waktu kepepet, terima kasih banyak.
13. Kepada teman-teman dari kelas A, Lili, Ale, Alwi, yang turut membantu penulis dalam menyusun format penulisan serta membantu menyiapkan berkas yang dibutuhkan, terima kasih banyak.
14. Kepada teman penulis yang sebelumnya sudah disebutkan namanya, Lili, penulis ucapkan banyak terima kasih. Berkat semangat dan dukungannya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Kepada adik tingkat penulis, Jia, yang kebetulan bertemu karena mengurus berkas, yang dilibatkan kembali dalam membantu mengurus berkas-berkas kelulusan, terima kasih banyak.
16. Kepada *gamer*, caseoh, walaupun tidak dapat mengerti apa yang penulis tulis, terima kasih, berkat konten-kontennya penulis mampu melewati masa berat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
17. Kepada keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih berkat dorongan kalian penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
18. Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada diri penulis sendiri, yang sudah bertahan dan tetap berjuang melewati masa-masa perkuliahan terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini baik yang dapat saya sebutkan dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam hidupnya. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Kritik dan Saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan Tugas Akhir ini sangat diharapkan, sehingga dapat menjadi Tugas Akhir yang baik.

Pontianak, 9 Mei 2025



Cyrena Thea Calista
NIM.B1011181115

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dampak dari pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan berbentuk data panel dengan mengambil 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2017-2023 sebagai sampel penelitian serta menggunakan *eviews10* sebagai alat pengujian. Indikator untuk variabel X_1 adalah pertumbuhan ekonomi melalui PDRB, X_2 adalah pengangguran melalui tingkat pengangguran terbuka, X_3 adalah pendidikan melalui rata-rata lama sekolah, dan Y adalah kemiskinan melalui penduduk di bawah garis kemiskinan. Model penelitian menggunakan Random Effect Model (REM). Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif tidak signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran memiliki dampak negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan pendidikan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan hanya pendidikan melalui MYS yang memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Kemiskinan; Pertumbuhan ekonomi; Pendidikan; Pengangguran; Rata-rata lama sekolah

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Cyrena Thea Calista

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kemiskinan di Kalimantan Barat mengalami penurunan selaa 5 tahun terhitung dari tahun 2017 hingga 2023. Walaupun konsisten dalam menurunkan kemiskinannya, ternyata sebanyak 50% daerah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat masih berada di atas rata-rata kemiskinan dengan rata-rata kemiskinan provinsi sebesar 7,27%. Selain itu, untuk pertumbuhan ekonomi, sebesar 50% daerah kabupaten/kota di Kalimantan Barat masih berada di bawah rata-rata provinsi. Mengindikasikan kenaikan pertumbuhan ekonomi tidak dirasakan oleh semua penduduk yang berada wilayah di Kalimantan Barat. Sedangkan untuk pengangguran yang diukur melalui pengangguran terbuka di Kalimantan Barat, sebesar 36% daerah masih berada di atas atau melebihi rata-rata pengangguran provinsi. Mengindikasikan bahwa tidak semua daerah di Kalimantan Barat merasakan efek dari rendahnya pengangguran. Sedangkan untuk pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah (RLS), sebanyak 79% wilayah kabupaten/kota di Kalimantan Barat masih berada di bawah rata-rata provinsi, mengindikasikan bahwa meskipun selama 7 tahun dari periode 2017-2023 Kalimantan Barat konsisten dalam meningkatkan angka rata-rata lama sekolah, pencapaian tersebut belumlah merata ke seluruh daerah, dengan hanya sebesar 21% daerah yang berada di atas rata-rata RLS provinsi. Selain itu, rata-rata lama sekolah Kalimantan Barat yang masih berada di angka 7, menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Barat belum mencapai target pendidikan maksimal 15 tahun yang diusul oleh United Nation Development Programs (UNDP).

2. Permasalahan

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat?

3. Tujuan penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

4. Metode penelitian

Penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan data berjenis sekunder berbentuk data panel. Sumber data diambil dari situs web BPS. Penelitian ini memakai data panel dengan gabungan *time-series* selama 7 tahun terakhir dari tahun 2017–2023 dan data *cross-section* yang terdiri dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sumber data diperoleh melalui BPS. Data terdiri dari kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan barat. Analisis akan dimulai dengan melakukan pengestimasian model regresi, kemudian dilakukan uji spesifikasi model, kemudian dilakukan uji asumsi klasik, kelayakan model dan uji hoptesis.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan. Pengaruh positif mengindikasikan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, kemiskinan juga akan meningkat. Namun hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak cukup kuat dalam memengaruhi kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hasil yang tidak signifikan dapat dijelaskan melalui kondisi pekerja kabupaten/kota di Kalimantan Barat, yang mana jika dibandingkan antara pekerja formal dan informal di wilayah Kalimantan Barat, lebih banyak pekerja informal dibanding pekerja formal. Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh BPS, pada tahun 2023 sebagian kabupaten/kota di Kalimantan Barat mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor utama, dilihat melalui PDRB ADHB. Sebanyak 79% daerah kabupaten/kotanya masih mengandalkan pertanian sebagai sektor ekonomi utama. Selain mengandalkan pertanian sebagai sektor yang menyumbang PDRB terbesar, beberapa daerah di Kalimantan Barat juga menjadikan sektor utama pertanian sebagai sektor yang mendominasi perekonomian daerahnya, dengan kontribusi pertanian lebih dari 30%. Tidak hanya didominasi sektor pertanian, berdasarkan jumlah tenaga kerja menurut status pekerjaan, kabupaten/kota Kalimantan Barat memiliki jumlah pekerja di pedesaan lebih banyak dibandingkan jumlah pekerja di perkotaan. Selain itu, sebagian besar kondisi jalan di kabupaten/kota Kalimantan Barat masih

berada di dalam kondisi jalanan sedang hingga rusak parah. Hanya Pontianak yang memiliki persentase kondisi jalan dengan dominasi kondisi jalanan yang baik. Pengangguran berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan. Pengaruh secara negatif mengindikasikan ketika pengangguran meningkat, kemiskinan akan menurun. Namun hasil yang tidak signfikan menunjukkan bahwa pengangguran tidak cukup kuat dalam memengaruhi kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pekerja kabupaten/kota di Kalimantan Barat memiliki kuantitas pekerja informal yang lebih tinggi dibanding pekerja formal. dengan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 86% daerah di Kalimantan Barat memiliki jumlah pekerja informal yang lebih tinggi dibanding jumlah pekerja formal. Selain itu, wilayah Kalimantan Barat memiliki pekerja perdesaan lebih tinggi dibanding perkotaan. Pekerja di pedesaan yang masih belum menggunakan teknologi yang lebih maju, akan tertinggal dalam pencapaian produktivitas, keterhambatan tersebut tidak hanya menunda inovasi namun juga akan berpengaruh terhadap peluang mereka dalam meningkatkan kualitas hidup.

Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Kenaikan daripada pendidikan, tepatnya rata-rata lama sekolah, akan mengurangi jumlah penduduk miskin di provinsi Kalimantan Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/lama pendidikan yang ditempuh oleh tiap individu di Kalimantan Barat akan mengurangi kemiskinan. Hal itu disebabkan karena dengan menempuh pendidikan yang lebih lama, akan diperoleh pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik. Walaupun hasil uji menunjukkan bahwa meningkatnya pendidikan akan mengurangi kemiskinan, secara faktual kabupaten/kota di Kalimantan Barat tidak menunjukkan kemiskinan yang meningkat/mendominasi, walaupun pendidikannya tergolong rendah. Hal itu dikarenakan mereka lebih memilih bekerja, berpikir tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, karena tanpa pendidikan yang tinggi, mereka tetap dapat memperoleh pekerjaan. Dengan sebagian besar daerah kabupaten/kotanya masih mengandalkan pertanian sebagai sektor ekonomi utama, serta pekerja yang sebagian besar merupakan pekerja informal. Walaupun kondisi kemiskinan tidak tinggi, hal itu tidak menjadikan sebuah jaminan kesejahteraan. Ketika menganggap pendidikan tidak harus ditempuh setinggi mungkin, dan mengambil pekerjaan informal yang tersedia, akan menyebabkan kondisi kehidupan yang cenderung tidak stabil, memberi rasa aman berjangka pendek yang sifatnya hanya sementara, dan ketika mengalami krisis ekonomi, mereka yang berada di situasi tersebut akan rentan terimbas oleh krisis tersebut. Terdapat juga faktor lain seperti infrastruktur, kondisi daerah Kalimantan Barat yang hampir semua daerah

kabupaten/kotanya masih memiliki jalanan sedang menuju rusak parah yang disertai dengan pembangunan sekolah terbatas, membuat akses sekolah menjadi sulit dicapai.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kalimantan Barat tahun 2017-2023, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi melalui PDRB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Pengangguran melalui tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan Pendidikan melalui rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal itu disebabkan karena terjadinya fenomena di Kalimantan Barat yang memiliki jumlah pekerja informal lebih banyak dibandingkan jumlah pekerja formalnya. Selain itu, dominasi sektor pertanian serta kondisi infrastruktur yang menghambat aksesibilitas, juga turut memberi kontribusi terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan, terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Sehingga, diperlukannya formalisasi pekerja dengan mendorong transisi ke pekerjaan formal, salah satunya berupa UMKM berizin. Sedangkan untuk pekerja yang sulit diformalisasi bisa diatasi melalui perluasan bantuan jaminan sosial. Selain itu, peningkatan teknologi untuk mempermudah dan meningkatkan produktivitas pekerja, terutama pekerja yang ada di pedesaan. Kemudian sebagai salah satu kunci krusial dalam mengatasi kemiskinan, perlu dilakukannya peningkatan kualitas pendidikan yang tidak hanya berupa perbaikan kualitas pembelajaran dan keterampilan yang relevan, tetapi juga kualitas pendidikan melalui infrakstruktur yang tidak hanya memberi dampak untuk mempermudah akses sekolah, tetapi juga membantu pekerja dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 3
3. METODE PENELITIAN 7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 8
4.1 Hasil Penelitian 8
4.2 Pembahasan 11
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 16
DAFTAR RUJUKAN 17

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Rara-rata Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 3

Tabel 2 Definisi Operasional 4

Tabel 3 Hasil Uji Chow, Hausman, LM 6

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik 7

Tabel 5 Hasil Pengujian REM, Uji t, Uji F, R^2 9

Tabel 6 Rata-rata, Estimasi, dan Residual Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 26

Tabel 7 Sektor Utama, Jenis Kegiatan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Jumlah Pekerja menurut Status Daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Konseptual 3

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT

[1]Cyrena Thea Calista
Universitas Tanjungpura, Indonesia

Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M.
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the impact of economic growth, unemployment, and education on poverty in Kalimantan Barat 2017-2023. This study uses secondary data from Badan Pusat Statistik (BPS) and pooled data by taking 14 districts/cities in West Kalimantan in 2017-2023 as samples and using eviews10 as the tools. The indicator for variable X_1 is economic growth from GDP, X_2 is unemployment rate, X_3 is mean years of schooling, and Y is population under poverty line. This research model uses Random Effect Model (REM). The result shows economic growth has positive but insignificant impact on poverty, unemployment has negative but insignificant impact on poverty, while education has negative and significant impact on poverty. From this research can conclude only education through MYS has negative and significant impact on poverty in Kalimantan Barat in 2017-2023.

Keywords: Poverty; Economic growth; Education; Unemployment; Mean years of schooling

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dampak dari pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan berbentuk data panel dengan mengambil 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat tahun 2017-2023 sebagai sampel penelitian serta menggunakan *eviews10* sebagai alat pengujian. Indikator untuk variabel X_1 adalah pertumbuhan ekonomi melalui PDRB, X_2 adalah pengangguran melalui tingkat pengangguran terbuka, X_3 adalah pendidikan melalui rata-rata lama sekolah, dan Y adalah kemiskinan melalui penduduk di bawah garis kemiskinan. Model penelitian menggunakan Random Effect Model (REM). Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif tidak signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran memiliki dampak negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan pendidikan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan hanya pendidikan melalui MYS yang memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2017-2023.

Kata Kunci: Kemiskinan; Pertumbuhan ekonomi; Pendidikan; Pengangguran; Rata-rata lama sekolah

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan yang selalu berjalan demi meraih kualitas kehidupan yang memadai secara material serta spiritual (Seokanto, 2012). Pembangunan harus dipandang sebagai sebuah proses yang mencangkup berbagai sudut pandang, mulai dari struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi-institusi nasional, sembari terus berupaya mempercepat pertumbuhan ekonomi, pendapatan yang merata, serta pengentasan kemiskinan (Todaro dan Smith, 2006). Menurunkan tingkat kemiskinan merupakan salah satu sasaran dari dilakukannya pembangunan nasional (Nasir, 2008).

Dalam Subandi (2012), kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi masyarakat yang tidak

mendapat manfaat dari hasil proses pembangunan dikarenakan belum atau tidak ikut sertanya dalam proses perubahan. Hal itu disebabkan karena tidak memadainya kemampuan dalam pemilihan faktor produksi maupun kualitas produksi. Menurut Todaro dan Smith (2011), terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, diantaranya rendahnya tingkat pendapatan, rendahnya laju pertumbuhan ekonomi, tidak meratanya distribusi pendapatan, tidak meratanya fasilitas dan pelayanan kesehatan, serta tidak memadainya fasilitas pendidikan.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berhasil, diperlukan pemerataan pembangunan antardaerah, sehingga berbagai kegiatan pembangunan nasional diarahkan ke setiap daerah secara merata. Pembangunan wilayah menjadi upaya dalam mendorong perkembangan sosial serta ekonomi dengan harapan akan terjadi peningkatan daya saing wilayah, peningkatan pertumbuhan ekonomi, berkurangnya ketimpangan antarwilayah, serta kemajuan kehidupan masyarakat. Maka dari itu dalam menyusun strategi atau menentukan instrumen pembangunan perlu melihat seberapa efektivitas indikator dalam menurunkan jumlah kemiskinan (Simatupang dan Dermoredjo, 2003).

Mendefiniskan dan mengukur kemiskinan dapat memengaruhi kebijakan yang diambil dalam mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, memahami penyebab dan merencanakan strategi dalam pengentaskan kemiskinan merupakan komponen dalam mendefinisikan kemiskinan (Sekhampu, 2013). Disampaikan juga oleh Todaro (2006), bahwa sebelum dapat merumuskan program dan kebijakan yang efektif dalam mengurangi kemiskinan, dibutuhkan pemahaman yang mendalam akan siapa yang masuk ke dalam kategori miskin tersebut, serta apa saja karakteritsik ekonomi mereka. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian akan faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan menjadi sangat penting.

Sebagai penyakit dalam ekonomi, kemiskinan perlu disembuhkan atau dikurangi. Kesejahteraan penduduk di wilayah tertentu dapat dilihat melalui kemiskinan di wilayah tersebut. Untuk itu, mengetahui kondisi perekonomian yang berbeda di tiap daerahnya, akan menjadi cerminan kondisi penduduk, yang kemudian membentuk kondisi suatu wilayah itu sendiri. Kalimantan Barat juga menjadi salah satu provinsi yang menyumbang angka kemiskinan di Indonesia. Perhatikan Tabel 1 yang menampilkan perhitungan rata-rata Provinsi Kalimantan Barat selama 7 tahun dari tahun 2017-2023.

Pada Tabel 1 terjadinya penurunan angka kemiskinan di Kalimantan Barat tidak merata. Dari 14 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, 50% wilayah di Kalimantan Barat berada di bawah angka rata-rata kemiskinan provinsi, sedangkan 50% daerahnya masih berada di atas rata-rata, dengan rata-rata kemiskinan provinsi sebesar 7,27%. Selain menjelaskan kondisi kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat, Tabel 1 juga menjelaskan kondisi pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan di Provinsi Kalimantan Barat. Untuk pertumbuhan ekonomi, sebesar 50% daerah kabupaten/kota di Kalimantan Barat masih berada di bawah rata-rata provinsi. Mengindikasikan kenaikan pertumbuhan ekonomi tidak dirasakan oleh semua penduduk yang berada wilayah di Kalimantan Barat.

Sedangkan untuk pengangguran yang diukur melalui pengangguran terbuka di Kalimantan Barat, sebesar 36% daerah masih berada di atas atau melebihi rata-rata pengangguran provinsi. Mengindikasikan bahwa tidak semua daerah di Kalimantan Barat merasakan efek dari rendahnya pengangguran. Sedangkan untuk pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah (RLS), sebanyak 79% wilayah kabupaten/kota di Kalimantan Barat masih berada di bawah rata-rata provinsi, mengindikasikan bahwa meskipun selama 7 tahun dari periode 2017-2023 Kalimantan Barat konsisten dalam meningkatkan angka rata-rata lama sekolah, pencapaian

tersebut belumlah merata ke seluruh daerah, dengan hanya sebesar 21% daerah yang berada di atas rata-rata RLS provinsi. Selain itu, rata-rata lama sekolah Kalimantan Barat yang masih berada di angka 7, menunjukkan bahwa penduduk di Kalimantan Barat belum mencapai target pendidikan maksimal 15 tahun yang diusul oleh *United Nation Development Programs (UNDP)*.

Tabel 1. Data Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat

Nama	Kemiskinan (P0)	Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)	Pengangguran (TPT)	Pendidikan (RLS)
Sambas	7,81	3,77	4,12	6,71
Bengkayang	6,72	4,07	3,07	6,67
Landak	11,08	4,03	2,51	7,13
Mempawah	5,36	4,50	6,96	6,91
Sanggau	4,58	3,42	3,33	7,17
Ketapang	10,22	4,70	5,58	7,30
Sintang	9,36	3,82	3,09	7,07
Kapuas Hulu	9,05	3,57	2,68	7,46
Sekadau	6,09	4,32	2,34	6,81
Melawi	12,05	3,89	2,47	6,88
Kayong Utara	9,57	4,09	3,77	6,04
Kubu Raya	4,60	4,39	6,31	6,87
Kota Pontianak	4,77	3,37	10,32	10,19
Kota Singkawang	4,88	3,84	8,17	7,83
Kalimantan Barat	7,27	3,98	4,96	7,37

Sumber: BPS (2023), data diolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat'. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menemukan beberapa pertanyaan yang ingin dijawab oleh penulis, antara lain: Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat; Menguji dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat; Menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori mengenai hubungan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan; serta hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bacaan maupun referensi dalam penelitian serta ilmu pengetahuan dalam memberi informasi untuk memahami keterkaitan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi pemerintah berkaitan dengan pengambilan keputusan serta mengetahui dampak dari pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan khususnya di Kalimantan Barat. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.